

( W )

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

**JAN** FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 **26** 27 28 29 30 31

HALAMAN : 24

TAHUN 2008

**PERTAMBANGAN**

**Tersangka Kasus Timah di Bangka Bertambah**

PALEMBANG, KOMPAS — Tersangka dalam kasus penambangan timah di hutan produksi dan penjualan pasir timah yang berbuntut penyegelan Gudang PT Koba Tin bertambah. Jika sehari sebelumnya baru Bujang Alok yang ditetapkan Kepolisian Resor Bangka Tengah sebagai tersangka, Jumat (25/1) kemarin ada empat tersangka baru.

Menurut Kepala Kepolisian Resor (Polres) Bangka Tengah Ajun Komisaris Besar Djuhandani Raharjo Puro, seluruh tersangka diduga melakukan penambangan di dua lokasi berbeda. Tiga tersangka, Apin (pemilik TI), Sunandar (pemilik alat berat), dan Rantum (operator), menambang di hutan produksi Desa Krakas. "Hasil penambangan dijual ke PT Koba Tin melalui CV Kurnia sebagai subkontraktor PT Koba Tin," kata Djuhandani.

Dua tersangka lainnya, Bujang Alok (pemilik TI dan Direktur CV Edo Putra) dan Bustami (pembawa pasir timah), menambang di hutan produksi Desa Perlang.

"Kami sudah melayangkan surat panggilan kepada manajemen

“

**Hasil penambangan  
dijual ke PT Koba Tin  
melalui CV Kurnia sebagai  
subkontraktor  
PT Koba Tin.**

Djuhandani Raharjo Puro

PT Koba Tin untuk memeriksa mereka, tetapi seluruh manajemen sedang tidak berada di tempat," ujar Djuhandani.

**Dibawa ke Koba Tin**

Penambangan di Desa Krakas terungkap pada 15 Januari lalu, sedangkan penambangan di Desa Perlang terungkap pada 24 Januari 2008. "Hasil penambangan di dua lokasi tersebut dibawa ke PT Koba Tin," kata Djuhandani.

Sejauh ini, lanjutnya, polisi menyita satu ekskavator, satu

mesin TI, buku data pengiriman CV Kurnia ke PT Koba Tin, serta blangko pengiriman pasir timah dari CV Kurnia ke PT Koba Tin. Selain itu, satu truk beserta muatan 3,4 ton pasir timah, 146 karung pasir timah (219 ton), 2.000 balok timah, buku penerimaan pasir timah dari subkontraktor PT Koba Tin, dan berkas-berkas lain.

**15 mitra kerja**

Manajer Personalia dan Administrasi PT Koba Tin, Patria Nusa, membantah jika PT Koba Tin tidak melakukan pengawasan terhadap mitra kerjanya. "Kami selalu melakukan kontrol agar para mitra kerja tidak melakukan penambangan di luar wilayah kontrak karya PT Koba Tin. Mitra kerja yang melanggar kesepakatan akan diputus kontraknya," papar Patria Nusa.

Saat ini PT Koba Tin memiliki sekitar 15 mitra kerja yang melakukan penambangan di wilayah kontrak karya seluas 41.000 kilometer persegi di Kabupaten Bangka Tengah dan Bangka Selatan. (WAD)